

Pembinaan Keterampilan Batik Celup Berbasis Kearifan Lokal Untuk Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Anak Panti Asuhan Di Melaka, Malaysia

Khodijah Ishak¹, Muhammad Isa Selamat², Sukma Mehilda³, Zakaria Batubara³, Yenni Yulianti⁴, Evi Pazila⁵, Muhammad Hamdani², Nur Melviani³, Supriyati⁶, Hainuraqma Binti Rahim⁷, Saiful Bakhril⁸

¹²³⁴⁵⁶ Institut Syariah Negeri Junjungan Bengkalis, Riau, Indonesia

⁷Fakulti Pengurusan dan Perniagaan UiTM Melaka, Malaysia

⁸UNU Pasuruan, Jawa Timur, Indonesia

<https://doi.org/10.46367/khidmah.v3i1.2994>

Info Artikel

Riwayat:

Dikirim: 28 Maret 2026

Direvisi: 21 April 2026

Diterima: 06 Mei 2026

Kata Kunci: Batik Celup, Kearifan Lokal, Kewirausahaan, Pembinaan Keterampilan.

Abstrak

Menanamkan jiwa wirausaha sejak usia dini dinilai penting untuk menciptakan karakter serta jiwa wirausahawan yang kreatif dan inovatif, terutama pada anak-anak panti asuhan seperti di Rumah Anak Yatim Darul Aitam, Kg. Bukit Pegoh Pernu Melaka, Malaysia. Oleh sebab itu program Pengabdian ini bertujuan untuk membentuk karakter wirausaha anak Panti Asuhan di Rumah Anak Yatim Darul Aitam, Kg. Bukit Pegoh Pernu Melaka, Malaysia sebagai penguat ekonomi pada generasi belia dengan memberikan Pembinaan pembuatan Batik Celup. Pelaksanaan program dilakukan secara bertemu langsung dari Tim Pelaksana kegiatan pengabdian bersama dengan anak-anak panti asuhan di Rumah Anak Yatim Darul Aitam, Kg. Bukit Pegoh Pernu Melaka, Malaysia. Materi Pembinaan diberikan dalam bentuk video tutorial dan juga Power Point Mengenai Langkah-langkah pembuatan batik Celup. Anak-anak panti yang terlibat dalam kegiatan ini berjumlah 30 anak dari jumlah tersebut dibagi menjadi 6 kelompok, setiap kelompok dikelompokkan didampingi oleh tim pengabdian. Kegiatan Pembinaan ini bertujuan untuk memperkenalkan kepada anak-anak bagaimana teknik pembuatan Batik Celup yakni dari bahan-bahan yang mudah untuk didapatkan. Kegiatan ini sebagai sarana dalam meningkatkan kreativitas. Proses Pembinaan yang pertama mempersiapkan alat dan bahan yang diperlukan untuk membuat batik Celup, seperti kain putih, pewarna tekstil atau wantex, garam, cuka, air hangat, air dingin, wadah plastik, karet, sendok, dan gunting. Dari Hasil pengabdian ini menunjukkan bahwa anak-anak panti di Rumah Anak Yatim Darul Aitam, Kg. Bukit Pegoh Pernu Melaka, Malaysia, sangat antusias dan keterlibatan mereka yang sangat tinggi dalam merancang dan menciptakan karya seni. Mereka anak-anak di panti Asuhan di Rumah Anak Yatim Darul Aitam Kg. Bukit Pegoh Pernu Melaka, Malaysia memiliki kemampuan yang meningkat. Selain itu program ini juga memberikan tahapan dasar untuk merintis usaha kecil yang bias dilakukan dari hasil produk Batik Celup.

Korespondensi:

Khodijah Ishak

khodijahishak2@gmail.com



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Kemajuan ekonomi sebuah negara sangat dipengaruhi dari jumlah wirausahaawan sebagai penguat ekonomi. Adanya wirausaha akan mengurangi beban pemerintah terhadap jumlah pengangguran yang ada di sebuah Negara (Ishak & Isa, 2025). Wirausaha juga diartikan sebagai orang yang memindahkan sumber-sumber ekonomi dari daerah dengan produktivitas rendah ke daerah dengan produktivitas dan hasil lebih tinggi (Ishak et al., 2024). Wirausaha adalah kemampuan untuk mengelola suatu aktivitas usaha yang memiliki kemampuan dalam menggunakan sumber daya finansial, bahan mentah dan tenaga kerja untuk menghasilkan sesuatu yang baru (Ashsubli et al., 2024). Wirausaha memiliki karakter utama kreatif dan inovatif (Sahroni et al., 2024).

Oleh sebab itu, menjadi wirausahawan bukan hal yang mudah dibutuhkan minat. Dengan minat yang tinggi, maka akan terdorong untuk mempelajari pengetahuan yang berkaitan dengan wirausahaan lebih serius (Mashuri et al., 2021). Minat wirausaha berasal dari dalam diri seseorang untuk menciptakan sebuah bidang usaha (Hidayat et al., 2022). Selain minat diperlukan juga motivasi dalam menciptakan sebuah usaha. Motivasi berwirausaha merupakan suatu dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk melakukan tindakan, termasuk menjadi young entrepreneur (Dewi et al., 2023). Motivasi akan berdampak terhadap kesuksesan dalam dunia wirausaha (Muqodas, 2015). Namun, kondisi saat ini rasio jumlah wirausahawan di Indonesia saat ini baru mencapai 2 persen dari total penduduk. Idealnya, rasio wirausahawan adalah 4 persen agar mampu mendorong pertumbuhan ekonomi nasional. Rendahnya jumlah wirausahawan di Indonesia ini disebabkan masyarakat, terutama generasi muda, lebih cenderung menjadi job seeker bukan job creation.

Generasi muda saat ini memang kurang tertarik dengan dunia wirausaha, mereka memiliki alasan yang beragam seperti dunia wirausaha penuh tantangan, resiko, dan rentan kerugian (Muhammad, 2020) serta lemahnya motivasi untuk memunculkan ide-ide kreatif dalam menciptakan sebuah peluang usaha. Lemahnya motivasi generasi muda ini perlu diperbaiki dengan memberdayakan jiwa wirausaha sejak dini. Pendidikan mengambil peranan utama untuk menanamkan karakter wirausaha pada seorang individu (Azizah & Muhfiatun, 2018). Sehingga, persiapan jiwa wirausaha sejak dini sangat dibutuhkan agar kedepannya mampu menunjang perekonomian sendiri. Ketika seorang pendidik mengajarkan kewirausahaan sejak usia belia, maka ketika dewasa mereka akan memiliki masa depan yang baik dan tumbuh menjadi pribadi yang kreatif (Fitria & Prastiwi, 2020). Kewirausahaan yang dilakukan oleh seseorang tidak ada patokan dari segi usia (Amin, 2017). Oleh sebab itu penanaman karakter wirausaha sejak dini dinilai penting untuk menciptakan karakter wirausahawan yang kreatif dan inovatif, terutama pada anak-anak panti asuhan. Anak-anak panti asuhan harus mandiri dalam memenuhi kebutuhan hidup tanpa bergantung pada keberadaan orang tua.

Hal ini nampak pada hasil observasi yang dilakukan di Rumah Anak Yatim Darul Aitam Kg. Bukit Pegoh Pernu Melaka, Malaysia, yang menunjukkan bahwa pendapatan finansial untuk memenuhi kebutuhan anak-anak panti asuhan diperoleh dari sumbangan para donatur. Namun demikian sumbangan donatur ini tidak dapat diprediksi pada setiap bulannya. Fakta ini menjadi masalah utama panti asuhan yang belum bisa dipecahkan. Oleh sebab itu perlu pemberdayaan anak-anak panti asuhan untuk mengembangkan keterampilan berwirausaha sebagai alternatif solusi dalam menghadapi masalah tersebut. Selain sebagai sumber pemasukan dalam segi ekonomi, hal ini juga bisa melatih anak-anak panti untuk memiliki mental kuat dan menjadi pribadi yang kreatif. Hasil wawancara dengan pihak pengurus Panti Asuhan di Rumah Anak Yatim Darul Aitam Kg. Bukit Pegoh Pernu Melaka, Malaysia menyebutkan bahwa selama ini belum ada kegiatan yang mengarah pada wirausaha yang dilakukan di panti. Sehingga kami memberikan alternatif solusi yakni Pembinaan pembuatan Batik Celup sebagai upaya pemberdayaan anak panti dalam pembentukan karakter wirausaha. Batik Celup merupakan cara pembuatan batik dalam kategori mudah yang dapat dilakukan oleh siapa pun, terutama anak-anak usia muda dan belia. Sebagian besar anak-anak Panti Asuhan di Rumah Anak yatim Darul Aitam Kg. Bukit Pegoh Pernu Melaka, Malaysia. Pembinaan pembuatan Batik Celup ini akan memberikan motivasi pada anak-anak muda dan belia tersebut.

Program Pembinaan dilakukan secara langsung bersama anak-anak panti asuhan di Rumah Anak Yatim Darul Aitam Kg. Bukit Pegoh Pernu Melaka, Malaysia. Hal ini dilakukan karena kondisi pengabdian yang kami laksanakan ada di daerah Melaka, Malaysia jadi dapat dilakukan Pembinaan secara langsung. Program Pembinaan pembuatan Batik Celup harapannya menjadikan anak di Panti Asuhan di Rumah Anak Yatim Darul Aitam Kg. Bukit Pegoh Pernu Melaka, Malaysia menjadi mandiri dan kreatif dalam berkarya meskipun tanpa Pendampingan orang tua kandungnya. Selanjutnya hasil produksi Batik Celup ini dapat dikembangkan menjadi berbagai produk yang diharapkan dapat memiliki nilai jual, sehingga anak-anak di Panti Asuhan di Rumah Anak Yatim Darul Aitam Kg. Bukit Pegoh Pernu Melaka, Malaysia dapat berwirausaha mandiri dan dapat memberikan alternatif income untuk pantinya. Dengan demikian akan

terbentuk wirausaha baru dari anak-anak panti asuhan di Rumah Anak Yatim Darul Aitam Kg. Bukit Pegoh Pernu Melaka, Malaysia.

METODE

Kegiatan pengabdian dilakukan di Rumah Anak Yatim Darul Aitam Kg. Bukit Pegoh Pernu Melaka, Malaysia. Program ini pelaksanaannya disesuaikan dengan kondisi dan keadaan dari pada sasaran yang ada di Rumah Anak Yatim Darul Aitam Kg. Bukit Pegoh Pernu Melaka, Malaysia merupakan panti asuhan yang menolong anak yatim yang memiliki latar belakang kehidupan sebagai anak yatim, piatu, yatim piatu, dan du'afa terutama mereka tinggal di daerah perkampungan. Mayoritas anak-anak ini kurang akses pendidikan, memiliki latar belakang keluarga yang bermasalah, dan kurang mampu dalam kondisi ekonomi. Tingkat pendidikan anak-anak yang tinggal Di Rumah Anak Yatim Darul Aitam Kg. Bukit Pegoh Pernu Melaka, Malaysia berkisar antara Sekolah derajat bawah sampai dengan Sekolah derajat atas, namun didominasi oleh anak usia Sekolah derajat Bawah. Panti Asuhan Darul Aitam memiliki masalah terkait income yang tidak pasti setiap bulannya, sebagian besar bersumber dari donator.

Ada kegiatan wirausaha yang dilakukan oleh pengurus panti dengan memproduksi berbagai usaha. Namun belum ada kegiatan wirausaha yang dilakukan oleh anak-anak panti. Anak-anak Panti Asuhan Darul Aitam Kg. Bukit Pegoh Pernu Melaka, Malaysia yang menjadi mitra Pengabdian memiliki keinginan untuk dibantu agar mendapatkan income panti dan ingin memiliki tabungan mandiri bagi anak-anak panti. Namun mereka belum memiliki keterampilan berwirausaha. Masalah ini timbul karena kurangnya tenaga tutor yang mengajar atau memberikan Pembinaan.

Berdasarkan latar belakang kehidupan anak Panti Asuhan Darul Aitam Kg. Bukit Pegoh Pernu Melaka, Malaysia, mereka memerlukan keterampilan untuk kehidupan selanjutnya setelah purna asuh dari rumah anak yatim Darul Aitam Kg. Bukit Pegoh Pernu Melaka, Malaysia, sehingga para remaja putri panti dapat memulai kehidupan di masyarakat dengan dibekali keterampilan untuk berwirausaha dengan pembuatan Batik Celup dengan teknik celup yang dapat meningkatkan terpenuhinya kebutuhan secara finansial. Anak-anak ini hanya mendapatkan pendidikan formal dari sekolahnya, sehingga sebagian waktu yang luang digunakan untuk bermain. Maka dari itu dengan adanya pelatihan pembuatan Batik Celup ini diharapkan dapat menghasilkan produk yang memiliki nilai jual untuk meningkatkan tabungan finansial, dan menjadikan anak-anak yang bermasa depan baik. Kegiatan Pengabdian dilaksanakan dengan tahapan yang dijabarkan sebagai berikut: Pertama, tahap koordinasi persiapan program. Tahap persiapan ini dilakukan dengan meminta persetujuan kepada Kepala Panti Asuhan Rumah Anak Yatim Pg. Pegoh Melaka, Malaysia untuk memastikan kesediaan pihak panti dalam melakukan kegiatan pelatihan Batik Celup teknik celup. Kedua, tahap pembuatan video tutorial langkah-langkah pembuatan Batik Celup. Video tutorial yang diberikan sebagai sarana pelatihan pembuatan batik celup dibuat menggunakan bantuan software power point. Ketiga, tahap pelatihan. Kegiatan dilaksanakan pada hari Sabtu, 19 Oktober 2024 pukul 08.30 - 12.00 WIB. Pelaksanaan kegiatan yang dilakukan dengan metode ceramah beserta prakteknya dan tanya jawab.

Pada tahap penyampaian materi anak-anak panti asuhan diberikan video tutorial cara pembuatan Batik Celup untuk menunjang pemahaman anak-anak panti dalam proses transfer ilmu. Kegiatan berisi mengenai materi tentang kewirausahaan, tata cara pembuatan Batik Celup cara pengemasan dan pemasaran produk Batik Celup.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan Pengabdian yang dilakukan di Rumah Anak Yatim Darul Aitam Pg. Pegoh Melaka, Malaysia dijabarkan sebagai berikut: Pertama, Hasil Koordinasi Persiapan Program. Kegiatan koordinasi persiapan program dilakukan bersama dengan melakukan pertemuan online melalui Google Meet. Kegiatan ini berisi permohonan ijin untuk melakukan pengabdian Pembinaan secara tatap muka dan menetapkan jadwal pelatihan yang dilakukan bersama. Menentukan Jadwal pengabdian pelatihan pembuatan Batik Celup. Seperti penjelasan (Ishak et al., 2024) bahwa jiwa kewirausahaan akan muncul ketika ada pembiasaan pada individu.

Kedua, hasil pembuatan video tutorial. Upaya yang dilakukan untuk mempermudah dalam memahami proses pembuatan batik celup adalah dengan membuat video tutorial menggunakan software Power Point. Bahan Materi ini dipaparkan sewaktu kegiatan berlangsung. Materi yang ada dalam Power Point berisi tentang tata cara pembuatan Batik Celup celup, cara produksi, cara pengemasan, cara pemasaran dan cara pembukaan usaha kecil. Namun ketika penyampaian materi, anak-anak diberi kesempatan untuk berkreasi menggambar pola-pola batik selain contoh yang ada di Bahan Materi Power Point.



Gambar 1. Pembuatan Pola Untuk kain Batik Celup

Ketiga, kegiatan Pembinaan secara Langsung. Kegiatan koordinasi dan pelatihan bersama Anak-anak Panti (Gambar 2). Pertemuan pertama tim Pengabdian memberikan materi awal yang berisi pengenalan Batik Celup teknik celup secara umum kepada anak-anak panti dengan memperlihatkan video tutorial yang ada di bahan materi. Anak-anak panti memperhatikan apa saja alat dan bahan yang dibutuhkan dalam pembuatan Batik Celup. Pada pertemuan ini juga dilakukan tanya jawab langsung terkait materi yang disampaikan.



Gambar 2. Teknik Celup Pada Proses Pembuatan Batik Celup

Dalam Pertemuan itu tim pelaksana Kegiatan Pengabdian bersama anak-anak panti mengamati dan berdiskusi terkait bahan materi Pembinaan pembuatan Batik Celup celup. Dalam bahan materi tersebut dijelaskan berbagai pola batik dan beberapa contoh produk yang bisa dibuat dari hasil kain Batik Celup dengan teknik celup. Selain itu anak-anak panti juga diberikan kesempatan untuk membuat pola-pola (Gambar 1)



Gambar 3. Hasil Pembinaan Pembuatan Batik Celup Dengan Teknik Celup

Batik sesuai kreasi dan inovasi mereka. Hal ini penting dilakukan untuk menumbuhkan jiwa

kewirausahaan dalam diri anak-anak panti tersebut. Kegiatan pembelajaran kewirausahaan dapat dilakukan dengan efektif ketika siswa membuat produk sendiri (Mustaqim, 2019). Produk dalam tahap ini berupa pola-pola Batik Celup dengan teknik celup beserta jenis produk yang diusulkan oleh anak-anak panti asuhan. Keterampilan berkreasi dan inovasi ini menjadi karakter wirausaha yang penting (Widiasih & Suminar, 2015). Karakter wirausaha berpengaruh terhadap kesuksesan usaha (Ditto et al., 2020). Karakter wirausaha menjadi faktor penentu yang mempengaruhi keberhasilan usaha (Yulimarni et al., 2022). Seorang wirausahawan dituntut selalu optimis dan berpikiran positif dan kreatif untuk menghadapi segala keadaan dalam lingkungan usaha yang sangat dinamis (Wijyaningputri et al., 2021). Selanjutnya pada pertemuan tersebut juga diberikan materi terkait pengemasan (*packaging*) dan pemasaran produk Batik Celup dengan teknik celup. Pengemasan ini juga menuntut kreatifitas anak-anak panti untuk dapat menarik pembeli. Sehingga diakhir materi diharapkan bisa memunculkan ide inovasi mereka terhadap pengemasan produk yang akan dijual. Materi pemasaran juga didiskusikan bersama, tim pelaksana kegiatan pengabdian memberikan usulan untuk melakukan pemasaran secara offline dan online. Pemasaran online bisa dilakukan dengan membuka online shop dengan memanfaatkan aplikasi Instagram dan Shopee dan Aplikasi lainnya. Kegiatan pelatihan yang dilakukan sebagai upaya untuk menanamkan karakter wirausaha pada anak-anak Panti Asuhan Di Rumah Anak Yatim Darul Aitam Kg. Bukit Pegoh Pernu Melaka, Malaysia. Seperti Karakter wirausaha berupa kreatif dan inovatif menjadi karakter dasar yang harus dimiliki untuk menciptakan peluang usaha (Yuliarti et al., 2022). Sebagai upaya keberlanjutan program kegiatan pengabdian akan dilakukan pendampingan dan pemantauan secara berkala.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan pembuatan Batik Celup dengan teknik celup yang dilaksanakan secara langsung bersama anak-anak Panti Asuhan Darul Aitam, Kampung Bukit Pegoh, Pernu, Melaka, Malaysia, telah terlaksana dengan baik, lancar, dan memperoleh respons yang sangat positif dari para peserta. Kegiatan ini dirancang sebagai upaya pemberdayaan anak-anak panti asuhan melalui peningkatan pengetahuan dan keterampilan praktis yang bernilai ekonomis. Selama pelaksanaan kegiatan, peserta diberikan pemahaman secara bertahap mengenai konsep dasar Batik Celup teknik celup, termasuk pengenalan alat dan bahan, proses pencelupan warna, teknik pengeringan, hingga tahap finishing produk.

Tidak hanya berfokus pada aspek teknis pembuatan batik, kegiatan ini juga memberikan wawasan tambahan terkait manajemen produksi, pengemasan produk yang menarik dan bernilai jual, serta strategi pemasaran yang relevan dengan perkembangan era digital. Peserta diperkenalkan pada cara memasarkan produk baik secara langsung maupun melalui media sosial sebagai sarana promosi yang efektif dan efisien. Hal ini bertujuan agar keterampilan yang diperoleh tidak hanya berhenti pada tahap produksi, tetapi juga mampu dikembangkan menjadi peluang usaha yang berkelanjutan.

Antusiasme peserta terlihat dari keterlibatan aktif selama kegiatan berlangsung, mulai dari sesi penyampaian materi hingga praktik langsung. Anak-anak panti menunjukkan minat dan kreativitas yang tinggi dalam menghasilkan motif dan warna batik yang beragam. Selain itu, kegiatan ini juga memberikan dampak positif dalam meningkatkan rasa percaya diri, kemandirian, serta motivasi untuk berwirausaha sejak dini.

Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan anak-anak Panti Asuhan Darul Aitam tidak hanya memiliki keterampilan baru, tetapi juga mampu memanfaatkannya sebagai alternatif sumber penghasilan di masa depan. Kegiatan pengabdian ini menjadi salah satu bentuk kontribusi nyata dalam mendukung pengembangan potensi generasi muda, khususnya anak-anak panti asuhan, agar lebih siap menghadapi tantangan ekonomi serta memiliki jiwa kewirausahaan yang kreatif, inovatif, dan mandiri.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih ini disampaikan kepada pihak-pihak yang telah mendukung terlaksananya kegiatan Pembinaan ini pada program kerja PkM. Dari Tim pengabdian kepada masyarakat Institut Syariah Negeri Junjungan Bengkalis Riau, mengucapkan banyak terima kasih kepada seluruh rekan-rekan yang telah ikut berpartisipasi pada kegiatan ini, dan juga kepada Pengurus rumah anak yatim beserta Semua pihak pengurus Rumah Anak Yatim Darul Aitam, Kg. Bukit Pegoh Pernu Melaka, Malaysia yang telah memberikan kepercayaan dan kesempatan yang penuh dalam pelaksanaan kegiatan yang berlangsung lancar dan berjalan dengan baik, serta telah memberikan ruang dan waktu untuk bisa melaksanakan kegiatan ini sampai akhir dengan baik dan sesuai yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, M. (2017). *Solusi hukum Islam (makharij fiqhiyyah) sebagai pendorong arus baru ekonomi syariah di Indonesia: kontribusi fatwa DSN-MUI dalam Peraturan Perundang* repository.uin-malang.ac.id. <http://repository.uin-malang.ac.id/1921/>
- Ashsubli, M., Mehilda, S., Mas'ari, A., & Al Muzakki, D. (2024). Tinjauan Hukum Ekonomi Syari'ah Terhadap Pelaku Usaha Pom Mini Di Bengkalis Berdasarkan Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2001 Tentang Minyak Dan Gas Bumi. *Jaksa: Jurnal Kajian Ilmu Hukum Dan Politik*, 2(2), 319–327.
- Azizah, S. N., & Muhfiatun, M. (2018). Pengembangan ekonomi kreatif berbasis kearifan lokal pandanus handicraft dalam menghadapi pasar modern perspektif ekonomi syariah (Study Case di Pandanus *Aplikasia: Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu* <https://ejournal.uin-suka.ac.id/pusat/aplikasia/article/view/1273>
- Dewi, B. S., Pandanwangi, A., Aryani, D. I., Manurung, R. T., & Ida, I. (2023). Gagasan Kearifan Lokal: Pendampingan Pelatihan Batik Kreatif Di Atas Kayu Di Kampung Batik Pasiran. *Jurnal Abdimas Bina Bangsa*, 4(1), 329–337.
- Ditto, A., Yulimarni, Y., & Sundari, S. (2020). Pelatihan batik cap dalam rangka meningkatkan kreatifitas siswa SLB YPPLB Kota Padang. *Batoboh: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 5(1), 38–45.
- Fitria, T. N., & Prastiwi, I. E. (2020). Budaya Hedonisme dan Konsumtif dalam Berbelanja Online Ditinjau dari Perpektif Ekonomi Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*. <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jei/article/view/1486>
- Hidayat, A., Mehilda, S., & Hendarsyah, D. (2022). Pengaruh Belanja Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Ekonomi-Qu*, 12(1), 126–136.
- Ishak, K., & Isa, M. (2025). *Shirkah : Journal of Economics and Business Liquidity and Firm Market Value : The Moderating Role of Firm Size*. 10(1), 62–77.
- Ishak, K., Selamat, M. I., Mahilda, S., Asmara, A., Nurjannah, N., Faizal, M., & Mustagfiroh, M. (2024). Pelatihan Literasi Digital Wujudkan Santri Kreatif. *SWARNA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(9), 662–670.
- Mashuri, Z., Zulfadli, Z., & Suwondo, S. (2021). Green investment model for smallholder oil palm plantation in Bengkalis Riau. *Journal of Environmental Management and Tourism*, 12(7), 1766–1773.
- Muhammad, M. M. (2020). Transaksi E-Commerce Dalam Ekonomi Syariah. ... *Ekonomi Syariah Fakultas Syariah* <https://journal3.uin-alauddin.ac.id/index.php/iqthisadi/article/view/14021>
- Muqodas, I. (2015). Mengembangkan Kreativitas Siswa Sekolah Dasar. *Metodik Didaktik: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, 9(2).
- Mustaqim, Y. (2019). Membangun entrepreneurship dalam perspektif ekonomi syariah. *Business Management Analysis Journal (BMAJ)*. <https://jurnal.umk.ac.id/index.php/bmaj/article/view/3906>
- Sahroni, A., Batubara, Z., Mehilda, S., & Erlina, E. (2024). Analisis Sistem Pemungutan Pajak Mineral Bukan Logam Dan Batuan Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Pada Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Bengkalis. *Akuntansi Dan Ekonomi Pajak: Perspektif Global*, 1(2), 113–121.
- Widiasih, E., & Suminar, T. (2015). Monitoring dan Evaluasi Program Pelatihan Batik Brebesan (Studi di Mitra Batik Desa Bentar, Kecamatan Salem, Kabupaten Brebes). *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment*, 4(1).
- Wijayaningputri, A. R., Regina, B. D., & Wardoyo, Y. P. (2021). Pelatihan Batik Teknik Ecoprint Dalam Pembuatan Aksesori Fashion Khas Kabupaten Malang. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 159–163.
- Yuliarti, I., Jaya, A. S., & Herawati, H. (2022). Pelatihan Batik Cap Dalam Rangka Meningkatkan Kreativitas Pengunjung Rumah Batik Komar Kota Bandung. *Jurnal Dehasen Mengabdi*, 1(2), 105–114.
- Yulimarni, Y., Widdiyanti, W., Ditto, A., Akbar, T., & Sundari, S. (2022). Pelatihan Batik Tulis bagi Kelompok Ibu Rumah Tangga Batu Limo Kota Padangpanjang. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 2(2), 671–678.